

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada saat meneliti di Koperasi KSPPS BTM Surya Melati Abadai Jawa Timur. Metodologi penelitian kualitatif menekankan pada tata cara penggunaan alat dan teknik yang berorientasi pada paradigma ilmiah, dimanfaatkan dalam wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku individu atau sekelompok orang.¹ Penelitian kualitatif ialah suatu jenis sistem penelitian yang banyak membahas dunia sosial dan perspektif dunia. Jenis penelitian kualitatif menyorot konsep, persepsi, perilaku, dan persoalan yang terkait dengan kehidupan manusia.² Penelitian kualitatif ini ialah suatu jenis penelitian yang rinci dan menghasilkan data yang dimaknai secara tersirat untuk dokumen atau objek dengan tujuan utama untuk mengembangkan sensitifitas konsep yang sedang dihadapi oleh peneliti dan masyarakat. Peneliti akan menjelaskan permasalahan sesuai dengan teori dasar dan pengembangannya agar dapat dipahami oleh masyarakat sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi tersebut.

Penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.³ Inilah yang menurut peneliti sesuai dengan tujuan peneliti yaitu menggali informan untuk informasi dengan detail dan lebih dalam secara fenomenologi. Jenis-jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan metode fenomenologis penjelasan pendekatan tersebut, sebagai berikut: Pendekatan fenomenologis adalah langkah-langkah yang diambil peneliti yang mempunyai

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.42

² *Ibid.*, hal.16

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.80-81

pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan pada pendekatan lain, sehingga dapat dikatakan kalau perubahan yang terjadi pada pendekatan fenomenologis ini diasumsikan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada pendekatan lainnya, dimana pendekatan fenomenologis merupakan tindakan mempelajari individu sebagai subjek secara deskriptif dan interpretatif dalam upaya mendapatkan penjelasan atau informasi dari subjek atau individu tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud pendekatan fenomenologis yaitu penulis menganalisa subjek dari mekanisme dan implikasi Koperasi KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur dalam menjalankan operasional teknis pelayanan pada anggota dan calon anggota baik secara internal organisasi ataupun sosial di masyarakat dari hasil mekanisme dan implikasi yang dilakukan koperasi sesuai dengan prinsip syariah, atas pedoman operasional dan produk yang ditetapkan oleh KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur, melakukan evaluasi secara berkala terhadap product yang ada sebagai upaya kemajuan dan perkembangan koperasi sesuai kebutuhan masyarakat.

Pendekatan fenomenologi mampu menggambarkan arti dari pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena, orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup, pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam dan tajam. Kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana pengalaman responden mengenai proses akulturasi sehingga ditemukan struktur inti atau pusat di balik pengalaman respondensi terhadap suatu fenomena.⁴ Peneliti dalam fenomenologi berusaha masuk ke dunia para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga peneliti mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang mereka kembangkan di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-harinya dalam menjalankan usaha.

Peneliti juga berusaha menggali lebih dalam para individu karena individu memiliki berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman

⁴ Ginda Rahmita Sari dan Subandi, Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis para Self-Initiated Expatriated, (Yogyakarta:2015) hlm.15-16

individunya melalui interaksi dengan individu lain dan pengalaman individunya yang membentuk kenyataan bagi individu tersebut. Penelitian kualitatif ini mengungkap mengenai gejala yang terjadi di masyarakat, yaitu tingkat kepercayaan lembaga keuangan syariah KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur dengan fenomena fluktuasi nasabah yang memilih Koperasi ini sebagai tempat mengakomodir keuangan masyarakat ditengah pandemi Covid 19.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Peneliti dapat bersosialisasi dengan masyarakat (informan) di masyarakat secara umum. Peneliti sebagai instrumen harus menjunjung tinggi nilai dan kode etik penelitian serta mengikuti berbagai mekanisme yang sudah ditetapkan. Peneliti juga harus kritis dalam menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat.⁵ Kehadiran seorang peneliti akan menentukan *validation* sebuah penelitian dikarenakan peneliti dalam melakukan observasi pencarian data akan menemui pengembangan sebuah kejadian dan apa yang terjadi memungkinkan lebih luas dari yang diharapkan peneliti.

Peneliti melakukan penelitian datang secara langsung dengan menciptakan komunikasi kekeluargaan di rumah manajer KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur sebagai pendekatan untuk mendapatkan informasi secara langsung baik secara lisan namun juga bersedia memberikan data sekunder sebagai akurasi sebuah lisan yang diutarakan saat peneliti menggali informasi. Peneliti juga diperkenan untuk datang secara langsung dikantor dan tidak hanya itu saja namun peneliti diberikan satu pegawai sebagai pemberi informasi jika ada kendala saat penelitian baik dikantor maupun lewat telepon. Hasil informasi yang disampaikan pegawai tersebut selanjutnya oleh peneliti diakomodir dan diinventarisir untuk dilakukan klarifikasi kebenaran ke manajer Koperasi, hasil

⁵ Haris Herdiansyah, Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 24

informasi yang terakomodir dan terkonfirmasi dapat disimpulkan point-point penting dalam bentuk kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dibuat penelitian untuk menggali informasi lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum Koperasi dengan prinsip syariah ini beralamat kantor di Jln. Pemuda No.26 Kerkep Gurah Kab. Kediri, nama Koperasi yang sebagai tempat penelitian adalah KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur. Penelitian kualitatif dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi, situasi sosial tersebut, dapat di kantor berikut pegawai dan aktivitasnya, atau di rumah dengan keluarga dengan aktivitas masing- masing situasisosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui.⁶ KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur sampai saat ini sudah mempunyai 8 kantor dengan rincian perkantoranannya sebagai berikut: KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur Kantor Pusat yang awalnya berada di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, kemudian di pindah di Jl. Pemuda No. 26 Kerkep Gurah Kediri sebagai kantor pusat dan kantor pelayanan kas (kantor cabang) berada di Sambi, Kunjang, Ngadiluwih, Gurah, Grogol, Mojo dan Wates. Kantor cabang diadakan sebagai upaya pendekatan pada calon anggota koperasi, nasabah dengan tujuan mempermudah pelayanan produk terhadap kebutuhan masyarakat.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari peneliti sendiri karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti akan menginterpretasikan data yang didapat dengan berpedoman pada hasil wawancara dan informasi tambahan yang digali dari informan. Penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai manajer koperasi KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur dengan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif , (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 216

berlandaskan pedoman observasi yang sudah peneliti buat semuanya. Peneliti mewawancarai informan dalam melakukan observasi yang mendalam untuk mendapatkan makna dari interaksi sosial dengan melihat nilai-nilai yang digambarkan oleh informasi melalui ucapan dan perilakunya.

Pengertian ini juga berpedoman pada kisi-kisi instrumen yang teliti agar penelitian dapat terarah. Kisi-kisi instrumen tersebut akan dijadikan acuan utama selama berlangsungnya penelitian dari awal pengamatan hingga penutup penelitian. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung dan tatap muka antara peneliti dengan instrumen atau manajer di koperasi tersebut. Proses wawancara dapat dilaksanakan di kantor ataupun rumah manajer sesuai dengan kesepakatan dan waktu yang ditetapkan dari manajer. Peneliti diberikan keluasaan waktu dan tempat dalam melakukan penelitian namun tetap dalam kesepakatan waktu yang disediakan, sehingga peneliti dalam hal ini menyesuaikan dari pihak koperasi mengingat kegiatan penelitian memungkinkan mempengaruhi kenyamanan dalam melakukan kegiatan bekerja.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data berlandaskan pada teori Lincoln & Guba (1985) yang terdiri atas tiga langkah: observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen,⁷ Berikut adalah rincian dari prosedur tersebut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk menggali sumber data ataupun informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara percakapan antara peneliti dengan informan. Berikut adalah tahapan yang dapat dilaksanakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti mewawancarai informan.

- 1) Membuat persiapan pedoman wawancara secara sistematis tentang operasional pelayanan koperasi.
- 2) Melakukan wawancara langsung kepada manajer KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur.

⁷ Salim, Syahrum.. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media, h.114.

b. Observasi

Tahapan observasi partisipan bertujuan untuk mempertajam analisis peneliti atas kejadian yang terjadi di lapangan agar dapat mengikuti syarat dari penelitian kualitatif. Observasi partisipan ini artinya peneliti mengamati objek penelitian secara rinci, kenapa berupa suatu organisasi, tempat, dan sebagainya. Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati peran informan dalam penelitian dengan cara berpartisipasi langsung. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat mempermudah proses observasi.

- 1) Mengamati pelaksanaan Koperasi KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur dalam beroperasional transaksi terhadap kepatuhan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No.KEP-01/DSN-MUI/VI/2016 Tentang Standar Operasioal dan Prosedur Penerbitan Sertifikat Kesesuaian Syariah..
- 2) Mengamati peran pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi opsional pelayanan terhadap kelangsungan dalam melakukan tindakan usaha.
- 3) Mengamati dampak sosial yang timbul di masyarakat terhadap kepercayaan KSPPS BTM Surya Melati Abadai Jawa Timur sebagai lembaga keuangan syariah.

c. Dokumen

Studi dokumen adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk laporan lisan ataupun tulisan lainnya. Studi dokumen menjadi pelengkap bagi peneliti selain menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif peneliti akan mendokumentasikan berbagai arsip foto, laporan pertanggungjawapan dewan pengawas syariah, dan sertifikat keperingkatan koperasi sebagai bentuk bukti dan pendukung keabsahan data KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur.

F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menguraikan secara menyeluruh dan cermat mengenai KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur menjalankan operasional pelayanan di tengah Pandemi Covid 19 terhadap fatwa DSN-MUI. Secara sudut pandang deskriptif dan interrelatif dikembangkan atas dasar fluktuatif masyarakat yang menjadi nasabah atau anggota bahkan calon anggota koperasi terhadap operasional pelayanan koperasi sesuai teknis yang diperoleh di lapangan. Teoritisasi yang memperlihatkan bagaimana hubungan antar kategori juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan di lapangan dalam pencarian informasi dan data yang diperoleh dengan cara wawancara secara tatap muka dan secara komunikasi lewat telepon menggambarkan analisis deskriptif yang bertujuan menjadi *understand* dan menghasilkan sebuah *explain*. Sehingga yang harus dilakukan langkah-langkah peneliti untuk menganalisis mekanisme dan implikasi di koperasi telah sesuai atau belum operasional pelayanan pada nasabah atau anggota dan calon anggota koperasi terhadap fatwa DSN-MUI adalah sebagai berikut:⁸

- a. Peneliti berupaya menganalisa berbagai objek (fenomena) terkait dengan subjek studinya dari setiap langkah dengan mencatat data secara berkala di lapangan dengan tujuan untuk menstruktur data yang diperoleh sebagai catatan-catatan menjadi bahan, tema, atau kerangka laporannya,
- b. Setelah melakukan penganalisan keadaan objek penelitian di lapangan disaat pengambilan data, ialah membuka keseluruhan data yang terkumpul, dan ini terkait dengan upaya mengidentifikasi data ke dalam kegiatan *describe* dan bertujuan untuk *understand* sehingga dapat *explain* sebab akibat terhadap mekanisme dan implikasi jalannya operasional KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur.

⁸ Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Tentang Tutup buku tahun 2019 dan Program Kerja dan RAPBN Tahun 2020.

- c. Membahas berbagai data yang telah diperoleh baik secara lisan ataupun data tertulis peneliti berupaya mengelompokkan dan mengidentifikasi data sesuai dengan aturan dan fatwa DSN-MUI terhadap mekanisme dan implikasi subjek sebagai *murabahah* ke dalam kategori bentuk setelah mengakumulasi data ke dalam penggolongan atau pengelompokan tertentu.
- d. Berbagai data yang telah diakomodir dan dikumpulkan dijadikan bahan untuk dianalisis lebih mendalam, yang diuraikan dengan data terakumulasi sebagai bahan kedalaman penjelasan yang disandingkan dengan berbagai implikasi subjek Kepatuhan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur sebagai lembaga keuangan yang menjadi pilihan masyarakat ditengah pandemi covid 19 terhadap *fluktuasi* nasabah atau anggota dan calon anggota koperasi. Kedalaman analisis dengan demikian akan membentuk pemaknaan penulis laporan secara kualitatif terhadap berbagai data yang telah ditelitinya, pemaknaan ini, melalui rujukan aturan dan fatwa DSN-MUI yang terkait dengan fokus analisis, akan memberikan akurasi validitas dan reabilitas keilmiah.
- e. Selesai melakukan penganalisaan, peneliti menguji kembali apa-apa yang telah ditemukannya kepada pembimbing.
- f. Bila semua itu dinyatakan siap dan layak, maka mulai peneliti menulis laporan hasil studinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini akan dicek kembali keabsahannya melalui jenis penelitian kualitatif dengan menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti akan menganalisis persepsi, motivasi, tindakan perilaku lain yang terjadi di lapangan dalam bentuk laporan penelitian yang berisikan penjelasan bahasa atas suatu konteks alamiah maupun sosial.⁹ Peneliti juga dapat mengumpulkan data dengan teknik triangulasi yang artinya peneliti menggabungkan berbagai cara

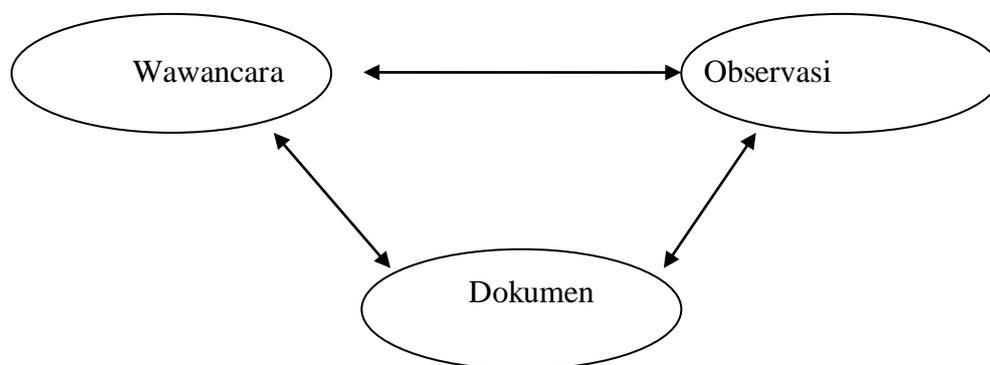
⁹ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm.6.

pengumpulan data agar data menjadi sah. Teknik triangulasi pada dasarnya juga menjadi bentuk uji kredibilitas data dengan berbagai metode yang ada.¹⁰ Triangulasi artinya peneliti memanfaatkan hal lain di luar data itu sendiri sebagai uji keabsahan.¹¹ Penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan manajer koperasi sebagai informan dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹²

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode triangulasi, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar III.1

Metode Triangulasi



1. Pengumpulan data metode wawancara peneliti lakukan secara langsung komunikasi tatap muka dengan pegawai dan manajer koperasi. Wawancara peneliti lakukan sesuai kesepakatan dari pihak sumber informasi yaitu pegawai dan manajer koperasi, sehingga wawancara dapat dilakukan dikantor maupun dirumah sesuai dengan kesediaan pihak

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. hlm. 330

¹¹ Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 330

¹² Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif), (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230-231

koperasi tawarkan ke peneliti. Metode wawancara ini tidak hanya secara langsung namun dapat peneliti lakukan dengan cara *on line* melalui media telekomunikasi aplikasi yang saat ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya yaitu: melalui aplikasi whatsapp yang terdapat fasilitas *message chat*, *videocall* dan *voicecall*. Tindakan metode wawancara secara *on line* dilakukan peneliti sebagai eksekusi kondisi yang dihadapi saat peneliti dan sumber informasi sebagai upaya komunikasi yang baik, bagi peneliti wawancara secara *on line* sangat membantu peneliti dalam menggali informasi lebih cepat dan lebih mendalam.

2. Metode Observasi dilakukan peneliti terhadap kegiatan pelayanan operasional koperasi dalam melakukan kegiatan usaha dengan cara menghimpun informasi secara sistematis yang diperoleh sebagai bahan untuk dilakukan pengamatan dan pencatatan atas fenomena yang terjadi di koperasi sebagai alat evaluasi menilai cara implikasi operasional pelayanan terhadap fatwa yang harus dipatuhi. Peneliti dalam observasi melakukan pengamatan bagaimana koperasi beroperasi dan verifikasi informasi yang telah diperoleh terhadap kegiatan dilapangan yaitu beroperasionalnya koperasi.

3. Metode dokumentasi merupakan kegiatan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan dari koperasi yang dapat menjadi pendukung penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah oleh peneliti, dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama

masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan mekanisme dan implementasi KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur dalam menjalankan operasional terhadap ketentuan prinsip syariah dengan akad yang ada pada product yang digunakan patuh dalam hukum syariah sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jawa Timur.

Peneliti melakukan mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda yaitu data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yaitu manajer koperasi, untuk memastikan data informan yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.¹³ Metode triangulasi sebagai metode pemeriksaan keabsahan data dengan wawancara terhadap objek penelitian. Instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri. Kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang peneliti. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalan data serta gejala atau fenomena yang diteliti. Terlepas dari apapun aktivitasnya yang dilakukan oleh peneliti, pastinya selalu diwarnai dengan sudut pandang subjektivitas peneliti. Kondisi ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin setiap peneliti harus berusaha untuk semaksimal mungkin bersikap netral dalam penelitiannya sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang *valid* atau ilmiah.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. hlm. 375

